

PENGEMBANGAN PRODUK DAN PEMBERIAN PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA KEPADA UMKM WARUNG ARI DI DESA BUNGAYA KANGIN

I Ketut Diartama Kubon Tubuh¹⁾, Ni Luh Putu Apriliani²⁾

¹⁾ Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar

²⁾ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: diartamakubon@unmas.ac.id

ABSTRAK

Pandemi *Covid-19* menjadi permasalahan yang sedang dihadapi oleh semua orang. Salah satu dampak yang parah terjadi pada sektor ekonomi. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan tempat perputaran ekonomi bagi para pelaku UMKM. Salah satu UMKM yang terdampak adalah UMKM Warung Ari yang berada di Desa Adat Bungaya Kangin, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem. UMKM ini bergerak dalam bidang warung tipat cantok dan rujak. Permasalahan yang ditemui dari hasil observasi dan wawancara yaitu UMKM Warung Ari mengalami penurunan penjualan, selain itu UMKM Warung Ari juga kurang aktif dalam melakukan promosi dan kurang aktif melakukan penjualan melalui *online* di media sosial, dan UMKM Warung Ari juga kurang memahami pengelolaan pembukuan. Hal ini merupakan hal yang terpenting dalam kegiatan usaha, dengan adanya pembukuan pelaku usaha dapat mengetahui sejauh mana perkembangan usahanya. Adapun metode kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan usaha Warung Ari dengan melakukan penjualan secara *offline* ataupun *online* di sosial media, sehingga penjualan bisa dilakukan secara *online* maupun *offline* dan mengedukasikan cara membuat laporan keuangan sederhana yang baik. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peningkatan dalam memasarkan makanan melalui media sosial seperti WhatsApp berbasis bisnis dan pentingnya pengelolaan pembukuan sederhana bagi UMKM Warung Ari.

Kata Kunci : UMKM, Pelatihan, Pengembangan, Pembukuan, *Covid-19*.

ANALISIS SITUASI

Sejak kasus COVID-19 pertama melanda Indonesia hampir satu tahun lebih, perekonomian masyarakat Indonesia menurun pesat. Perihal tersebut dikarenakan kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) yang diterapkan pemerintah untuk mencegah penyebaran virus corona menyebabkan sejumlah kegiatan perekonomian tidak dapat berjalan dengan lancar. Sehubungan dengan pengabdian masyarakat maka Universitas Mahasaraswati melaksanakan program kegiatan pengabdian masyarakat. Sebagai salah satu anggota pelaksanaan, penulis menyoal mitra yang memiliki UMKM dalam membantu menangani permasalahan-permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi mitra. Permasalahan tersebut nantinya akan penulis jadikan sebagai Program kerja selama pelaksanaan program kegiatan pengabdian masyarakat.

Warung Ari adalah industri yang menjual makanan tipat cantok, rujak, snack, aneka ice dan kebutuhan-kebutuhan lainnya yang sudah ada dari tahun 2015. keberadaannya pun terkenal di kalangan ibu-ibu rumah tangga serta anak-anak balita sampai remaja yang ada di Lingkungan Perumahan Kecicang Indah Block C, Desa Bungaya Kangin, Kecamatan Bebandem. Dalam masa pandemi ini, Warung Ari mengalami penurunan penjualan dikarenakan berkurangnya warga dari luar Block C yang berbelanja ke Warung Ari sehingga mengakibatkan penurunan pendapatan juga. Tidak hanya warga Perumahan Kecicang Indah yang berbelanja, banyak juga warga dari luar perumahan lainnya yang berbelanja ke warung Ari. Warung Ari merupakan toko yang tempatnya menjadi satu dengan rumah Ibu Sudiari. Selain itu warung Ari tidak memiliki karyawan, melainkan jika Bu Sudiari tidak bisa menjaga warungnya, maka anaknya atau suaminya yang akan menjaganya.

Dalam masa pandemi ini, Warung Ari mengalami penurunan penjualan dikarenakan berkurangnya warga dari luar perumahan yang berbelanja ke Warung Ari. Sehingga membuat penghasilan yang didapat Warung Ari yang tadinya sebelum pandemi perharinya bisa mendapatkan penghasilan 300-500 ribu, namun sekarang di masa pandemi ini perharinya cuma mendapatkan 150-200 ribu. Selain pada hal tersebut di Warung Ari juga belum tersedianya tempat cuci tangan dan Ibu Sudiari sendiri saat berjualan belum menggunakan slop tangan serta belum tersedianya juga handsanitaizer. Hal-hal tersebut diatas terjadi karena faktor dari himbauan pemerintah yang menginstruksikan untuk mengurangi mobilitas di kalangan masyarakat untuk mencegah penularan virus Covid-19 sehingga banyak warga dari luar perumahan untuk sementara tidak berbelanja ke warung Ari, melainkan berbelanja di warung serupa yang terdekat dengan rumah mereka masing-masing.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada UMKM Warung Ari, maka didapat permasalahan yang sedang dihadapi oleh UMKM, yaitu:

1. Permasalahan utama yang menjadi prioritas mitra adalah melemahnya penjualan yang mempengaruhi penurunan pendapatan selama masa pandemi ini yang dimana dikarenakan kurangnya strategi pertahanan ekonomi melalui pemasaran promosi online.
2. Kurangnya strategi pemasaran produk yang diperjual-belikan mitra sehingga pendapatan baik harian maupun bulanan tidak stabil cenderung rendah dikarenakan pembatasan kegiatan masyarakat dan juga kacaunya masalah pencatatan keuangan di saat pandemi.
3. Belum adanya tempat cuci tangan, penggunaan slop tangan saat berjualan dan kurangnya masker serta penggunaan handsanitaizer dalam rangka pengoptimalan protokol kesehatan kepada konsumen atau masyarakat dan kebersihan tempat usaha.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Dari permasalahan yang dihadapi masyarakat/mitra sasaran di tengah pandemi Covid-19 ini, maka ada beberapa solusi yang dapat ditawarkan yang termuat dalam program kerja. Adapun program kerja yang penulis buat adalah sebagai berikut

1. Memberikan ide/gagasan dengan cara menambahkan varian menu produk baru yang kreatif sehingga akhirnya dapat menarik minat konsumen. Program kerja ini bersifat Rintisan.
2. Memberikan pelatihan marketing dan accounting secara sederhana kepada mitra. Pelatihan marketing berupa memasarkan produk secara online lewat aplikasi WhatsApp berbasis bisnis serta menyediakan layanan jasa delivery di sekitar area desa. Untuk pelatihan accounting, memberikan mitra pelatihan pencatatan keuangan secara sederhana sehingga mitra bisa lebih detail mencatat laporan-laporan penjualan atau pembelian agar lebih memudahkan untuk mengetahui laba rugi dari pemilik UMKM Warung Ari. Program kerja ini bersifat Komplementer.
3. Memberikan tempat cuci tangan di depan toko mitra pemilik UMKM serta memberikan kelengkapan seperti masker, handsanitizer, dan slop tangan agar praktis dalam rangka penerapan protokol kesehatan (atau sering disingkat menjadi prokes) yang nantinya akan berdampak pada keamanan tiap individu yang melakukan kontak secara langsung saat bertransaksi. Program kerja ini bersifat ikutan.

Program kerja ini diharapkan bisa di ikuti oleh masyarakat/mitra sasaran melalui edukasi yang diberikan dan diharapkan program kerja ini dapat bermanfaat bagi masyarakat/mitra sasaran. Relevansi program dengan kondisi saat ini yaitu selalu memanfaatkan teknologi internet secara efektif dan efisien (pemasaran melalui media sosial dan jasa delivery) apalagi dengan keterbatasan kegiatan offline yang boleh dilakukan masyarakat saat ini tentunya akan memberikan keuntungan yang signifikan bagi pelaku usaha/ mitra. Selain itu, tentunya tetap memperhatikan protokol kesehatan dalam UMKM demi keamanan dan kelancaran pelaksanaan kegiatan dalam UMKM tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam program kerja adalah metode observasi/edukasi, pelatihan, dan evaluasi pendampingan dalam mulai kegiatan tahap awal yang dilaksanakan hingga mendapatkan solusi dan melakukan pelatihan-pelatihan yang telah diedukasi kepada mitra, untuk mengetahui bagaimana keadaan lokasi yang digunakan sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana Covid-19. Peneliti juga mengumpulkan, mengkaji dan mendeskripsikan semua dampak yang terjadi akibat Covid-19 dan efeknya terhadap UMKM Warung Ari, dan mampu memberikan hasil setelah dilakukan program kerja untuk mengatasi dampak Covid-19 ini. Pelatihan yang diberikan yaitu cara berjualan dengan bijak dimasa pandemi dengan layanan antar jemput yang disediakan, dan

WhatsApp berbasis bisnis sebagai media komunikasinya. Selain itu, yang tidak kalah penting juga edukasi tentang penerapan protokol kesehatan, selalu memakai masker ketika mengantar belanjaan konsumen dan mencuci tangan ketika kembali kewarung. Pelatihan dan Observasi serta edukasi yang akan dilakukan dituangkan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Warung Ari yang terletak di Perumahan Kecicang Indah, Desa Bungaya Kangin, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Bali melalui edukasi pemasaran di masa pandemi covid-19 telah berhasil dilakukan dengan program kerja yang diberikan, yaitu:

1. Memberikan pelatihan tentang ide/gagasan dengan cara menambahkan varian menu produk baru yang kreatif sehingga akhirnya dapat menarik minat konsumen.



Gambar 1 Varian produk menu baru (Tempe Mendoan) di Warung Ari.



Gambar 2 Varian produk menu baru (Salad Buah) di Warung Ari.

2. Memberikan pelatihan mengenai pemanfaatan penjualan secara online melalui sosial media WhatsApp serta menyediakan jasa delivery di sekitar area desa dalam peningkatan penjualan produk kepada masyarakat/mitra sasaran.



Gambar 3. Penjualan melalui promosi di media sosial WhatsApp

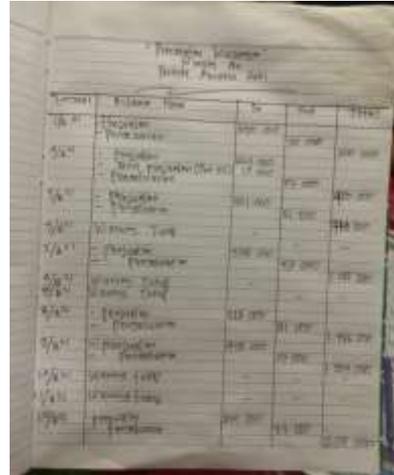


Gambar 4. Melakukan layanan Delivery di sekitar area Desa

3. Memberikan pelatihan pencatatan keuangan secara sederhana kepada mitra sehingga bisa lebih detail mencatat laporan-laporan penjualan atau pembelian agar lebih memudahkan untuk mengetahui laba rugi dari pemilik UMKM Warung Ari.



Gambar 5. Memberikan Pelatihan cara mencatat laporan keuangan secara sederhana.



Tgl	Uraian	Debit	Kredit
15/11	Penjualan	100.000	
15/11	Pembelian		20.000
15/11	Penjualan	120.000	
15/11	Pembelian		30.000
15/11	Penjualan	150.000	
15/11	Pembelian		40.000
15/11	Penjualan	180.000	
15/11	Pembelian		50.000
15/11	Penjualan	200.000	
15/11	Pembelian		60.000
15/11	Penjualan	220.000	
15/11	Pembelian		70.000
15/11	Penjualan	250.000	
15/11	Pembelian		80.000
15/11	Penjualan	280.000	
15/11	Pembelian		90.000
15/11	Penjualan	300.000	
15/11	Pembelian		100.000

Gambar 6. Hasil dari pencatatan laporan keuangan secara sederhana.

4. Memberikan tempat cuci tangan di depan warung mitra milik UMKM serta memberikan kelengkapan seperti masker, handsanitizer, dan slop tangan agar praktis dalam rangka penerapan prokes yang nantinya akan berdampak pada keamanan tiap individu yang melakukan kontak secara langsung saat bertransaksi.



Gambar 7. Pemberian tempat cuci tangan kepada mitra



Gambar 8. Penempatan tempat cuci tangan di depan Warung Ari.

Ketercapaian kegiatan pengabdian masyarakat ini juga didasari dengan beberapa faktor-faktor pendukung yang membantu pelaksanaan program kerja dalam rangka kegiatan pengabdian pada masyarakat di UMKM Warung Ari, yaitu:

1. Pelaku UMKM sasaran dalam hal ini adalah mitra, sudah bersedia dan berhasil membuat varian menu produk baru yaitu tempe mendoan, mie sayur, salad buah, sosis goreng dan pop ice. Dimana yang sebelumnya Warung Ari hanya menjual tipat cantok, rujak, aneka kripik dan es cendol.
2. Pelaku UMKM sasaran dalam hal ini adalah mitra, sudah bersedia dan berhasil melakukan penjualan secara online melalui media sosial WhatsApp dan mempromosikan semua produknya lewat media sosial dan sudah terlaksananya program layanan antar jemput disekitar area desa dan perumahan. Dimana sebelumnya UMKM Warung Ari hanya berjualan di tempat saja dan belum bisa memasarkan produk secara online.
3. Pelaku UMKM sasaran dalam hal ini adalah mitra, bersedia dan sudah mampu membuat pencatatan keuangan secara sederhana agar disetiap bulannya mengetahui laba rugi yang di dapatkan oleh Warung Ari.
4. Pelaku UMKM sasaran dalam hal ini adalah mitra sudah bersedia mencarikan dan menyediakan tempat untuk menaruh tempat cuci tangan di depan Warung Ari karena sebelumnya belum ada tempat untuk mencuci tangan di depan Warung Ari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar di UMKM Warung Ari yang terletak di Desa Bungaya Kangin, Kecamatan Bebandem, Kabupaten Karangasem, Bali secara umum terlaksana dengan baik dan lancar. Kesimpulan yang dapat diperoleh dari pelaksanaan program Pemberdayaan Masyarakat melalui edukasi pemasaran di masa pandemi Covid-19 telah berhasil ditingkatkan melalui edukasi, pelatihan, dan pendampingan.

Pengabdian masyarakat ini penulis mengajukan program dengan mengambil topik yaitu Penanggulangan dampak sosial dan ekonomi akibat Covid-19. Sehingga dari program kerja ini penulis memberikan solusi dampak sosial ekonomi yaitu dengan pengembangan produk, pemberian pelatihan marketing dengan menjual produk di sosial media dan menyediakan layanan delivery dan pemberian pelatihan accounting secara sederhana agar lebih mudah mengetahui laba rugi yang di dapat mitra setiap bulannya. Tidak lupa juga penulis memberikan alat-alat protokol kesehatan kepada mitra.

Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat dengan beberapa program kerja yang telah diberikan kepada UMKM Warung Ari, diharapkan tetap terlaksana dengan baik. Mitra juga diharapkan untuk bisa lebih mengembangkan varian produk menu baru lainnya. Dan jika ada pelaksana lain seperti adik kelas yang melakukan pengabdian masyarakat di UMKM yang sama yaitu UMKM Warung Ari ini, diharapkan bisa membuat program kerja yang berbeda dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Hendrawan, A., Handayani, T., & Hidayati, N. (2019, December). Pengelolaan Sistem Pembukuan Proses Bisnis Unit Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

- (Umkm) Kota Semarang Berbasiskan Website. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*.
- Kotler, Philip, & Armstrong, Gary. (2014). *Principle Of Marketing*. 15th Edition New Jersey: Pearson Pretice Hall.
- Kusumo, H. (2018). Pemanfaatan Brosur sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik pada Duta Islamic School (DIS) Semarang. *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 3(1), 88-94.
- LPPM Unmas. 2021. *Buku Pedoman Pengabdian Masyarakat*. Denpasar: UniversitasMahasaraswati Denpasar.
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40-43.